

PENGEMBANGAN TAMAN LITERASI BERBASIS BAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN MEMBACA ANAK PADA LINGKUNGAN PANTI ASUHAN

Thiur Dianti Siboro^{1)*}, Sumarny Tridelpina Purba²⁾, Dian Perayanti Sinaga³⁾, Irwan Lihardo Hulu⁴⁾, Risjunardi Damanik⁵⁾, Fenny Mustika Piliang⁶⁾, Salome Rajagukguk⁷⁾,
Marlindoaman Saragih⁸⁾

^{1),2),3),4),5),6),7),8)}Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Simalungun
e-mail: thiur.siboro@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to develop a literacy park using recycled tires at GBKP Sibolangit Orphanage to improve children's reading activities. The activity was conducted on March 8–10, 2025, involving lecturers and students of the Biology Education Study Program, FKIP Universitas Simalungun. The background of this activity is the limited literacy facilities and low reading interest among children in the orphanage environment. The method used is a participatory approach consisting of observation, socialization, training, implementation, and evaluation. Recycled tires were processed into functional literacy facilities such as chairs, tables, and bookshelves, and arranged into a simple literacy park. The results show an increase in reading interest, participation in literacy activities, and utilization of learning facilities, with all indicators exceeding the predetermined success criteria. In addition, the activity encourages children's involvement in the learning process and improves awareness of environmental utilization through the use of waste materials. This program contributes to the field of education by providing a practical model of literacy development based on simple resources that can be implemented in similar social institutions.

Keywords: Literacy Park, Recycled Tires, Reading Interest

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan taman literasi berbahan ban bekas sebagai sarana meningkatkan aktivitas membaca anak di Panti Asuhan GBKP Sibolangit. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8–10 Maret 2025 dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Simalungun. Latar belakang kegiatan ini adalah keterbatasan fasilitas literasi serta rendahnya minat membaca anak di lingkungan panti asuhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ban bekas dimanfaatkan menjadi sarana literasi seperti kursi, meja, dan rak buku yang disusun menjadi taman literasi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat membaca, partisipasi dalam kegiatan literasi, serta pemanfaatan fasilitas yang tersedia, dengan seluruh indikator melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Selain itu, kegiatan ini mendorong keterlibatan anak dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kesadaran terhadap pemanfaatan lingkungan melalui penggunaan bahan daur ulang. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan melalui pengembangan model literasi sederhana yang dapat diterapkan pada lembaga sosial dengan kondisi serupa.

Kata Kunci: Taman Literasi, Ban Bekas, Minat Baca

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk menerapkan

ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung kepada masyarakat guna memberikan manfaat nyata serta meningkatkan kualitas kehidupan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Dalam konteks pendidikan,

Thiur Dianti Siboro, Sumarny Tridelpina Purba, Dian Perayanti Sinaga, Irwan Lihardo Hulu, Ris

Junardi Damanik, Fenny Mustika Piliang, Salome Rajagukguk, Marlindoaman Saragih

pengabdian dapat diarahkan pada upaya peningkatan literasi sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia

Literasi merupakan kemampuan dasar yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan memahami teks, tetapi juga mendukung kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (UNESCO, 2017). Namun, pada lingkungan sosial tertentu seperti panti asuhan, pengembangan literasi masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan fasilitas dan rendahnya minat membaca

Panti Asuhan GBKP Sibolangit merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki peran dalam pembinaan anak. Berdasarkan hasil observasi awal, fasilitas literasi yang tersedia masih terbatas dan belum mampu mendorong anak untuk melakukan aktivitas membaca secara rutin. Frekuensi membaca masih rendah dan pemanfaatan bahan bacaan belum optimal. Kondisi lingkungan belajar yang kurang menarik juga memengaruhi minat anak dalam kegiatan literasi

Penyediaan sarana literasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan. Taman literasi dapat menjadi alternatif karena mampu menyediakan ruang belajar yang lebih terbuka dan nyaman. Keberadaan taman literasi terbukti dapat meningkatkan partisipasi membaca dan keterlibatan belajar pada masyarakat (Lusiana et al., 2023). Selain itu, pendekatan berbasis lingkungan belajar yang menarik dapat mendorong aktivitas literasi secara lebih aktif (Li & Chu, 2021)

Pemanfaatan ban bekas dalam pembuatan taman literasi merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan. Bahan tersebut mudah diperoleh dan memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali sebagai sarana belajar. Penggunaan

bahan daur ulang tidak hanya berfungsi sebagai solusi penyediaan fasilitas, tetapi juga memberikan nilai edukatif terkait pemanfaatan lingkungan (Leria et al., 2020)

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan taman literasi berbahan ban bekas sebagai sarana peningkatan aktivitas membaca anak di Panti Asuhan GBKP Sibolangit. Kegiatan ini juga diarahkan untuk mendorong keterlibatan peserta dalam proses pembuatan fasilitas serta meningkatkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan GBKP Sibolangit pada tanggal 8–10 Maret 2025. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Simalungun serta anak-anak Panti Asuhan sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana seluruh peserta terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk kegiatan pengabdian yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan perubahan perilaku melalui pengalaman langsung (Afandi, 2022).

Prosedur pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi awal fasilitas literasi, tingkat aktivitas membaca, serta potensi lingkungan yang dapat dimanfaatkan. Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan pengelola panti.

Tahap kedua adalah sosialisasi yang berisi penyampaian materi mengenai pentingnya literasi membaca dan pemanfaatan limbah sebagai sarana edukasi. Materi disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami oleh peserta.



Gambar 1: Sosialisasi

Tahap ketiga adalah pelatihan dan praktik pembuatan taman literasi. Pada tahap ini, peserta dilibatkan dalam proses pembersihan ban bekas, pengecatan, serta penyusunan menjadi kursi, meja, dan rak buku. Kegiatan dilanjutkan dengan penataan area taman agar dapat digunakan sebagai ruang membaca yang nyaman.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap perubahan aktivitas membaca serta keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, digunakan angket sederhana untuk melihat perubahan minat baca sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 2: Pembuatan Taman

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ban bekas, cat, kuas, papan kayu, paku, palu, serta buku bacaan. Media yang digunakan berupa contoh desain taman literasi sederhana sebagai acuan dalam

proses pembuatan. Instrumen pengabdian berupa lembar observasi dan angket minat baca yang digunakan untuk mengukur keterlibatan dan perubahan aktivitas peserta.



Gambar 3: Hasil Taman Literasi Dari Ban Bekas

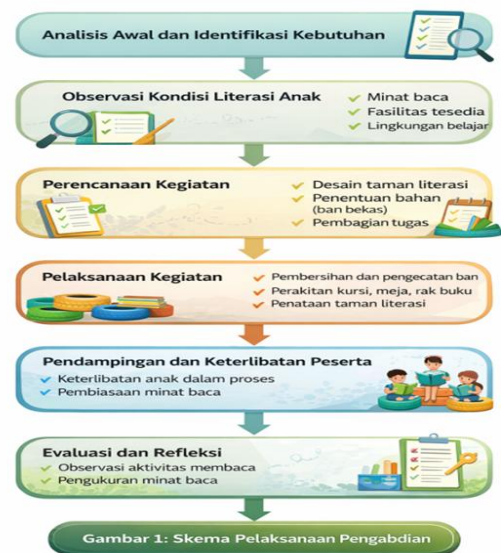
Secara umum, metode yang digunakan mengacu pada kegiatan pengabdian yang menekankan keterlibatan langsung peserta dalam proses belajar dan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan secara praktis (Leria et al., 2020; Lusiana et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menghasilkan taman literasi berbahan ban bekas yang ditempatkan di area terbuka Panti Asuhan GBKP Sibolangit. Taman terdiri dari kursi baca, meja, dan rak buku yang dibuat dari ban bekas yang telah melalui proses pembersihan, pengecatan, dan perakitan. Penataan ruang dilakukan dengan mempertimbangkan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan akses bagi anak-anak.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. Alur pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Skema pada Gambar 1 menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan saling berkaitan antar tahap. Tahap pelaksanaan dan pendampingan menjadi bagian utama dalam membentuk keterlibatan peserta.

Setelah taman literasi selesai dibuat, dilakukan pengukuran terhadap aktivitas literasi anak. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek, yaitu minat membaca, partisipasi dalam kegiatan membaca, dan pemanfaatan fasilitas. Data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perubahan Aktivitas Literasi Anak

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Indikator Keberhasilan
1	Minat membaca	60,00%	80,00%	75%
2	Partisipasi kegiatan membaca	55,00%	78,00%	75%

3	Pemanfaatan fasilitas literasi	50,00%	76,00%	75%
---	--------------------------------	--------	--------	-----

Berdasarkan Tabel 1, seluruh aspek mengalami peningkatan pada siklus II dan telah melampaui indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa taman literasi yang dibuat mampu meningkatkan aktivitas membaca anak.

Hasil observasi juga menunjukkan perubahan perilaku. Anak lebih sering membaca pada waktu luang dan lebih tertarik berada di area taman literasi dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas literasi yang dirancang secara sederhana namun menarik dapat meningkatkan aktivitas membaca. Taman literasi yang dibuat dari ban bekas menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan nyaman. Kondisi ini mendorong anak untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca

Peningkatan yang terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa perubahan lingkungan belajar memiliki hubungan dengan keterlibatan peserta. Lingkungan yang sebelumnya terbatas berubah menjadi ruang yang lebih mendukung aktivitas literasi. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menunjukkan bahwa taman baca dapat meningkatkan frekuensi membaca dan partisipasi belajar (Lusiana et al., 2023).

Skema pelaksanaan pada Gambar 1 memperlihatkan bahwa keterlibatan peserta terjadi sejak tahap awal hingga evaluasi. Keterlibatan ini berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan. Anak tidak hanya menggunakan fasilitas, tetapi juga terlibat dalam proses pembuatan. Hal ini memberikan pengalaman langsung yang mendukung pemahaman dan keterampilan (Leria et al., 2020).

Pemanfaatan ban bekas sebagai bahan utama juga memberikan dampak tambahan. Peserta memahami bahwa limbah dapat dimanfaatkan menjadi sarana yang berguna. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada literasi, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pemanfaatan lingkungan secara sederhana.

Hasil kegiatan ini memiliki kesamaan dengan kegiatan pengabdian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan daur ulang dapat mendukung penyediaan fasilitas belajar dengan biaya yang rendah. Pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai kondisi dengan keterbatasan sumber daya.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa taman literasi berbasis ban bekas dapat meningkatkan aktivitas membaca dan keterlibatan peserta. Namun, keberlanjutan kegiatan memerlukan dukungan berupa penambahan bahan bacaan dan kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin agar hasil yang diperoleh dapat dipertahankan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan GBKP Sibolangit menunjukkan bahwa pembuatan taman literasi berbahan ban bekas dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan aktivitas membaca anak. Penyediaan fasilitas literasi yang sederhana namun menarik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendorong keterlibatan anak dalam kegiatan membaca.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada minat membaca, partisipasi dalam kegiatan literasi, serta pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Selain itu, keterlibatan anak dalam proses pembuatan taman memberikan pengalaman belajar secara langsung yang mendukung pemahaman dan keterampilan. Pemanfaatan ban bekas juga memberikan nilai tambahan berupa peningkatan kesadaran terhadap pemanfaatan lingkungan.

Berdasarkan temuan tersebut, taman literasi berbasis bahan daur ulang dapat menjadi alternatif dalam penyediaan fasilitas belajar pada lembaga dengan keterbatasan sumber daya. Kegiatan ini dapat diterapkan pada konteks yang serupa dengan penyesuaian kondisi lingkungan dan kebutuhan peserta.

Thiur Dianti Siboro, Sumarny Tridelpina Purba, Dian Perayanti Sinaga, Irwan Lihardo Hulu, Ris Junardi Damanik, Fenny Mustika Piliang, Salome Rajagukguk, Marlindoaman Saragih

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pengelola panti asuhan melakukan pengembangan taman literasi secara berkelanjutan melalui penambahan koleksi bahan bacaan dan pelaksanaan kegiatan literasi secara rutin. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan pihak lain untuk memperluas dukungan terhadap program literasi.

Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya, diperlukan pengembangan metode evaluasi yang lebih terstruktur agar perubahan yang terjadi dapat diukur secara lebih mendalam. Dengan demikian, hasil kegiatan tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga dapat menjadi dasar pengembangan program literasi yang lebih sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Panti Asuhan GBKP Sibolangit atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penghargaan diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. 2022. Metodologi Pengabdian Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.

Damanik, I. J., Damanik, Y. R., & Damanik, R. (2024). Penerapan Tes Psikotest Untuk Mengetahui Minat Dan Bakat Pada Siswa SMA Negeri 1 Pematang Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 63-66

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemendikbud

Leria, P. S. P., Febrianto, M. W., dan Syarifuddin, A. 2020. Pengolahan Sampah Plastik melalui Kreativitas Produk Ecobrick. *Community Empowerment*. Vol. 5 No. 1.

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/CE/article/view/2013>

Li, X. dan Chu, S. K. W. 2021. Exploring the Effects of Gamification Pedagogy on Children's Reading. *British Journal of Educational Technology*. Vol. 52 No. 1.

Lusiana, E., Yanto, A., dan Samson, C. 2023. Peran Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Inklusi Sosial. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 19 No. 1.

<https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/78003>

Marini, N., Turnip, B. R., Resmi, R., Silitonga, R. K., Hutagaol, S., Saragih, K. W., & Garingging, R. A. (2025). Pelatihan Penulisan Kreatif bagi Peserta Didik Sebagai Bagian dari Pengembangan Literasi Siswa Kelas X SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 5(2), 287-292

Simarmata, M. M., Purba, T., Purba, K. I. S., Sinaga, S., Susilo, A., Siahaan, M. E., ... & Apriyanto, N. A. (2024). Identifikasi dan Pengayaan Jenis Tanaman Di Taman Keanekaragaman Hayati Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 134-142

UNESCO. 2017. Literacy for Sustainable Development. Paris: UNESCO Publishing.